

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

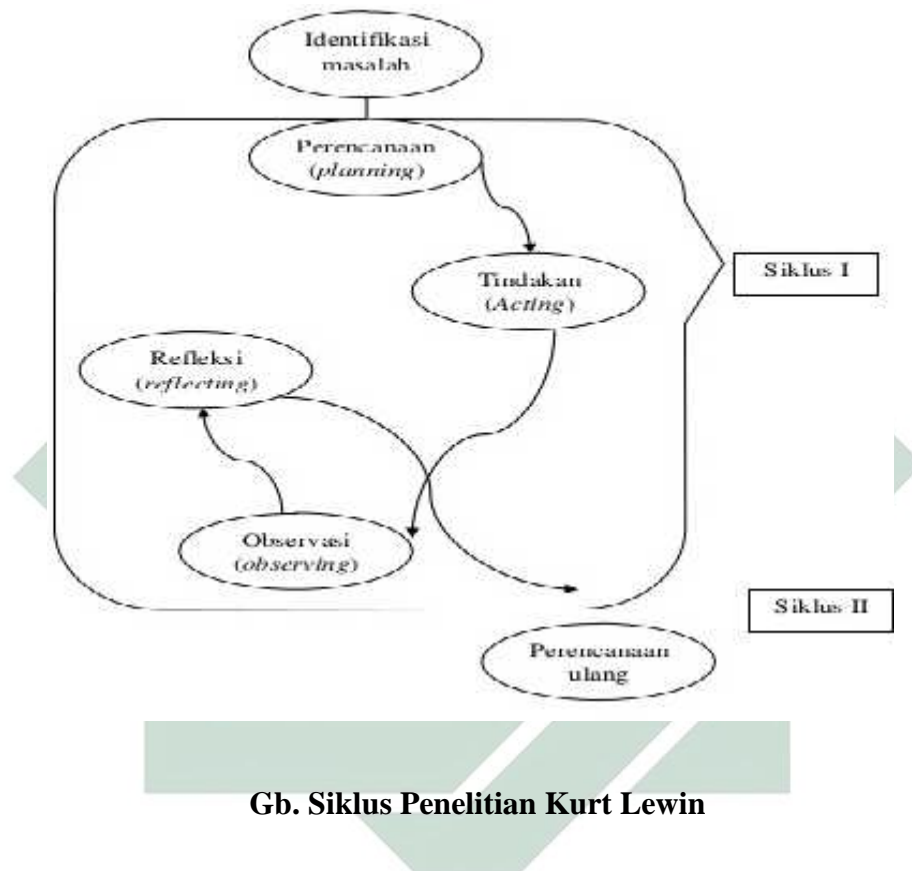
Dalam bahasa Inggris Penelitian Tindakan Kelas (PTK) disebut juga dengan *Classroom Action Research* (CAR). CAR memiliki peranan penting dan strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar.

Penelitian tindakan kelas memiliki pengertian sebagai berikut:

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang terbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Penelitian ini adalah penelitian kolaboratif dimana peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran. Peneliti menggunakan model *Kurt Lewin* meliputi empat komponen, yaitu: (1) perencanaan (*planning*),

(2) tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*) dan (4) refleksi (*reflecting*).¹



B. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan subjek penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MINU Wedoro Waru Sidoarjo untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Tepatnya

¹ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: YRAMA WIDYA, 2009), hal 21

Penelitian ini dilaksanakan pada awal semester genap yakni bulan Januari 2016 sampai selesai.

3. Subjek Penelitian

C. Variabel yang Diteliti

1. Variabel input : siswa kelas VA MINU Wedoro Sidoarjo
2. Variabel proses : penggunaan media wayang
3. Variabel output : peningkatan keterampilan bercerita materi tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha di Indonesia

Pra siklus ini peneliti akan mengadakan wawancara kepada guru mata pelajaran IPS kelas VA serta peneliti juga melakukan observasi untuk mengetahui pembelajaran secara langsung sebelum siklus I dan II dilakukan.

a. Perencanaan (*Planning*)

- b. Tindakan (*Acting*)

Setelah dilakukan perencanaan secara memadai, selanjutnya dilakukan tindakan dengan menggunakan media wayang pada pembelajaran IPS materi tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha di Indonesia. Secara kelompok, siswa terlebih dahulu menyimak cerita guru yang bertugas sebagai

Penelitian melakukan evaluasi terhadap kekurangan atau kelemahan dari implementasi tindakan sebagai bahan dan pertimbangan untuk perbaikan siklus berikutnya.

d. Refleksi (*Reflecting*)

- Penelitian melakukan evaluasi terhadap kekurangan atau kelemahan dari implementasi tindakan sebagai bahan dan pertimbangan untuk perbaikan siklus berikutnya.

Pada siklus kedua ini dimaksudkan untuk perbaikan dari siklus pertama. Tahapan pada siklus kedua ini sesuai dengan tahapan siklus kedua yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), refleksi (*reflecting*). Pada tahap refleksi peneliti bersama guru berdiskusi untuk mengevaluasi dan merefleksi siklus I dan siklus II. Serta membuat kesimpulan pada pembelajaran mengenai bercerita tentang tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha di Indonesia, dengan media wayang ini dalam meningkatkan keterampilan bercerita tentang tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha di Indonesia setelah melaksanakan siklus I sampai siklus II.

E. Sumber Data

Sumber data dalam PTK ini terdiri dari beberapa sumber yaitu:

1. Siswa

Untuk mendapatkan data peningkatan keterampilan bercerita siswa dalam proses pembelajaran.

2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran menggunakan media wayang dalam proses pembelajaran.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti melakukan pengumpulan data dengan berbagai teknik. Teknik pengumpulan data tersebut adalah:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan kelas mencapai sasaran. Dalam PTK ini peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat pembelajaran IPS berlangsung.² Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi untuk

² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 143

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas.³ Wawancara juga dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan bahasa lisan baik dengan tatap muka atau melalui media lain.⁴ Wawancara dilakukan kepada guru kelas VA MINU Wedoro Sidoarjo. Wawancara ini bertujuan untuk mencari data dan menggali informasi dari narasumber tentang proses belajar mengajar mata pelajaran IPS dalam pokok bahasan bercerita tentang tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha di Indonesia.

⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm 96

	pertanyaan yang disampaikan oleh guru	ketika menjawab pertanyaan dari guru		
		Sebagian besar siswa antusias ketika menjawab pertanyaan dari guru	3	
		Semua siswa antusias ketika menjawab pertanyaan dari guru	4	
	~ Siswa memusatkan perhatian ketika guru menunjukkan media wayang yang akan digunakan	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	1	
		Sebagian kecil memperhatikan penjelasan guru	2	
		Sebagian besar memperhatikan penjelasan guru	3	
		Seluruh siswa memperhatikan penjelasan guru	4	
	~ Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan materi	Siswa tidak memperhatikan penjelasan materi	1	
		Sebagian kecil siswa memperhatikan penjelasan materi	2	
		Sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan materi	3	
		Semua siswa memperhatikan penjelasan materi	4	
	~ Siswa secara berkelompok menyelesaikan soal sesuai dengan penjelasan guru	Siswa secara berkelompok tidak dapat menyelesaikan soal dengan baik	1	
		Sebagian kecil siswa kelompok dapat menyelesaikan soal dengan baik	2	
		Sebagian besar kelompok dapat menyelesaikan soal dengan baik	3	
		Semua kelompok dapat menyelesaikan soal dengan baik	4	

	~ Respon kelompok terhadap hasil diskusi	Siswa secara berkelompok tidak merespon dengan baik ketika guru meminta untuk menjelaskan jawaban soal yang telah didiskusikan	1	
		Sebagian kecil kelompok merespon dengan baik ketika guru meminta untuk menjelaskan jawaban soal yang telah didiskusikan	2	
		Sebagian besar kelompok merespon dengan baik ketika guru meminta untuk menjelaskan jawaban soal yang telah didiskusikan	3	
		Seluruh kelompok merespon dengan baik ketika guru meminta untuk menjelaskan jawaban soal yang telah didiskusikan	4	
	~ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang hasil diskusi	Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru mengenai hasil diskusi	4	
		Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru mengenai hasil diskusi	3	
		Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru mengenai hasil diskusi	2	
		Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru mengenai hasil diskusi	1	
	~ Siswa antusias ketika guru memberikan tes lisan yaitu bercerita	Siswa tidak antusias ketika guru memberikan tes lisan	4	
		Siswa tidak antusias ketika guru memberikan tes lisan	3	
		Siswa tidak antusias ketika guru memberikan tes lisan	2	

	menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara umum sehingga siswa tidak dapat memahami tujuan pembelajaran yang akan dicapai	2	
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara spesifik tapi kurang jelas	3	
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas sehingga siswa mengetahui yang akan dicapai dalam pembelajaran	4	
2	Kegiatan Inti ~ Guru melakukan tanya jawab	Guru tidak melakukan tanya jawab	1	
		Guru jarang melakukan tanya jawab	2	
		Guru sering melakukan tanya jawab	3	
		Guru selalu melakukan tanya jawab	4	
	~ Guru menunjukkan media wayang dan menjelaskan kegunaan media wayang tersebut	Guru tidak menunjukkan dan menjelaskan kegunaan media wayang	1	
		Guru menunjukkan tetapi tidak menjelaskan mengenai media wayang	2	
		Guru menunjukkan dan menjelaskan media wayang tetapi kurang jelas	3	
		Guru menunjukkan dan menjelaskan kegunaan media wayang secara jelas	4	

~	Guru menjelaskan materi	Guru tidak menjelaskan materi tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha di Indonesia	1	
		Guru menjelaskan sebagian materi yaitu tokoh sejarah masa Hindu di Indonesia	2	
		Guru menjelaskan semua tokoh-tokoh sejarah Hindu-Budha di Indonesia tetapi kurang jelas	3	
		Guru menjelaskan seluruh materi dengan jelas	4	
~	Guru memberikan lembar kerja kelompok untuk diselesaikan ketika guru menjelaskan materi menggunakan media wayang	Guru tidak memberikan LK kepada masing-masing kelompok	1	
		Guru memberikan LK tetapi tidak diselesaikan ketika guru menjelaskan materi menggunakan media wayang	2	
		Guru memberikan LK tetapi sebagian kelompok diselesaikan ketika guru menjelaskan materi menggunakan media wayang	3	
		Guru memberikan LK dan diselesaikan ketika guru menjelaskan materi menggunakan media wayang	4	
~	Guru menginstruksikan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya	Guru tidak menginstruksikan presentasi kelompok setelah melakukan diskusi	1	
		Guru menginstruksikan presentasi kelompok setelah melakukan diskusi tetapi kurang jelas sehingga semua kelompok kurang memahami	2	

		Guru menginstruksikan presentasi kelompok setelah melakukan diskusi secara jelas tetapi sebagian kelompok kurang memahami	3	
		Guru menginstruksikan presentasi kelompok setelah melakukan diskusi dengan sangat jelas sehingga semua kelompok memahaminya	4	
	~ Guru meluruskan hasil diskusi kelompok	Guru tidak meluruskan hasil diskusi kelompok	1	
		Guru meluruskan hasil diskusi kelompok terlalu singkat	2	
		Guru meluruskan hasil diskusi kelompok secara detail tetapi siswa kurang memahami penjelasan guru	3	
		Guru meluruskan hasil diskusi ke`lompok secara detail dan semua siswa dapat memahaminya	4	
	~ Guru memfasilitasi siswa dengan media wayang sebagai alat bantu bercerita	Guru tidak memfasilitasi siswa menggunakan media wayang saat bercerita	1	
		Guru memfasilitasi siswa dengan media wayang namun tidak dapat membantu siswa ketika bercerita	2	
		Guru memfasilitasi siswa dengan media wayang tetapi sebagian kecil siswa yang terbantu dengan adanya media tersebut	3	

Instrumen yang digunakan untuk menyimpulkan data yang dilakukan dengan teknik wawancara adalah wawancara terbuka dengan format wawancara sebagai berikut:

Format Pedoman Wawancara

1. Bagaimana kemampuan berbicara siswa dalam mengkomunikasikan hasil diskusi atau pembelajaran ?
2. Berkaitan dengan hal diatas, bagaimana keterampilan siswa dalam bercerita mengenai tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha di Indonesia ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada aspek keterampilan bercerita ?
4. Apa saja hambatan dalam pembelajaran di kelas dalam upaya meningkatkan keterampilan bercerita terhadap materi tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha di Indonesia ?
5. Bagaimana hasil dari media yang pernah digunakan? alasandari berhasil dan tidak berhasil !
6. Berapa KKM yang ditetapkan pada mata pelajaran IPS ?

c. Non Tes

Dalam penilaian non tes ada beberapa teknik yang dapat digunakan diantaranya daftar cek, skala penilaian, angket, studi kasus, catatan insidental, sosiometri dan inventori.⁷Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti dalam penelitian ini menggunakan

⁷Mohammad Ali, op. cit. hlm 167

teknik skala penilaian. Dalam skala penilaian fenomena yang akan dinilai itu disusun dalam tingkatan-tingkatan tertentu yaitu kriteria penilaian.⁸Peneliti membuat kriteria yang akan dinilai dalam sebuah rubrik penilaian. Rubrik tersebut yang akan menjadi acuan peneliti maupun guru untuk menilai keterampilan bercerita siswa. Rubrik kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.3
KRITERIA KETERAMPILAN BERCERITA

Kriteria	Sangat Baik 3	Baik 2	Cukup 1
Ketepatan isi cerita dengan materi	Isi cerita sangat tepat dengan materi	Isi cerita kurang tepat dengan materi	Isi resume tidak tepat dengan materi
Ketepatan kata	Siswa menggunakan kata yang tepat saat bercerita	Terdapat kata yang kurang tepat saat bercerita	Sebagian besar kata kurang tepat saat bercerita
Ketepatan kalimat	Susunan kalimat yang digunakan tidak berbelit-belit dan mudah dipahami ketika bercerita	Susunan kalimat yang digunakan sedikit berbelit-belit sehingga sulit untuk dipahami	Susunan kalimat yang digunakan berbelit-belit sehingga kalimat diulang beberapa kali dan sangat sulit untuk dipahami

⁸Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 165

Kelancaran	Siswa bercerita sangat lancar dan tidak mengingat-ingat	Siswa bercerita dengan lancar tetapi sedikit mengingat-ingat kembali	Siswa tidak lancar ketika bercerita
Intonasi ketika bercerita	Intonasi ketika bercerita sangat tepat	Intonasi ketika bercerita kurang tepa	Intonasi ketika bercerita tidak tepat
Percaya diri	Siswa sangat percaya diri ketika bercerita	Siswa kurang percaya diri ketika bercerita (malu)	Siswa tidak percaya diri saat bercerita (takut)

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, menggunakan analisis deskriptif. Data yang akan di analisis adalah data kualitatif dan data kuantitatif, yaitu sebagai berikut:

- a. Data Kualitatif ialah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran semua aktivitas siswa ketika pembelajaran di kelas. Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran tentang kegiatan pembelajaran siswa kelas VA MINU Wedoro Sidoarjo dengan menggunakan media wayang. Hal yang berkaitan dengan aktivitas siswa dalam prosese pembelajaran yaitu perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri. Data-data tersebut dapat dianalisis secara deskriptif.
- b. Data Kuantitatif (ketrampilan bercerita siswa) data ini dapat dianalisis secara deskriptif. Misalnya, mencari nilai *performance* siswa ketika

1. Skor Ketrampilan Bercerita

Analisis data hasil dari skor yang diperoleh siswa ketika bercerita dan prosentase hasil peningkatan ketrampilan siswa setelah proses belajar mengajar menggunakan media wayang tersebut perlu mencari rata-rata, untuk membuat hasil penelitian dengan statistik sederhana yaitu:

Untuk mengetahui hasil peningkatan ketrampilan bercerita siswa dalam proses pembelajaran, maka perlu dicari rata-rata untuk membuat kesimpulan atau hasil penelitian menggunakan rumus berikut:

3. Ketuntasan Belajar

Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas, maka peneliti menggunakan rumus:

$$\text{Prosentase ketuntasan} = \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{siswa}} \times 100\%$$

Dengan rumus tersebut tingkat keberhasilan akan diperoleh dan dapat dikelompokkan menjadi lima kategori sebagai berikut:⁹

Tabel 3.4
Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar

Prosentase	Nilai Huruf	Kualifikasi
90% -100%	A	Sangat Baik
80% - 89%	B	Baik
65% - 79%	C	Cukup
55% - 64%	D	Kurang
<55%	TL	Tidak Lulus/ Gagal

⁹ Ngalim Purwanto, *Teknik Evalusai Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 82

H. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM di kelas.

Sesuai dengan penjelasan di atas, penelitian ini dianggap selesai apabila memenuhi kriteria berikut:

1. Skor aktivitas guru mencapai skor 85.
2. Skor aktivitas siswa mencapai skor 85.
3. Nilai rata-rata kelas pada materi tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha di Indonesia mencapai skor 80.
4. Prosentase ketuntasan belajar siswa mencapai 85%.

I. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran IPS yaitu Ibu Zuraidatus Solichah, S.Pd. Guru sebagai kolaborator bersama peneliti sekaligus sebagai observator selama kegiatan penelitian tindakan kelas. Peneliti dan kolaborator bertugas penuh dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas agar memenuhi hasil yang diinginkan dalam proses penelitian tindakan kelas.